

# Manajeria

Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan

## Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Visi dan Misi di SDI Nurul Qur'an Plosos Jombang

**Zainur Arifin**

IAIBAFA Tambakberas Jombang

[zainurarifin@iaibafa.ac.id](mailto:zainurarifin@iaibafa.ac.id)

**Lailatul Mufarichah**

IAIBAFA Tambakberas Jombang

[mufarichahlmfr@gmail.com](mailto:mufarichahlmfr@gmail.com)

Received: 08 – 07 – 2025. Published: 31 – 10 – 2025.

### **ABSTRAK**

Kepala sekolah menjadi faktor dan pemeran utama dalam upaya menciptakan lembaga berkualitas melalui berbagai aspek yang dikelola dengan baik dan sejalan dengan visi dan misi sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan visi dan misi di sekolah dan untuk mengetahui tujuan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan visi dan misi di sekolah. Jenis penelitian ini dalam adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat mempengaruhi terhadap peningkatan visi dan misi lembaga tersebut. Melalui berbagai langkah dan inovasi inovasi yang diciptakan dalam kepemimpinannya, pemenuhan kebutuhan serta segala pelayanan, kepala sekolah mampu meningkatkan visi dan misi sehingga mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Visi misi

### **ABSTRACT**

*The principal plays a key role in creating a quality institution through various aspects that are well-managed and aligned with the school's vision and mission. The purpose of this study is to examine the principal's leadership process in enhancing the school's vision and mission and to determine the principal's leadership objectives in enhancing the vision and mission. This study is a descriptive qualitative study. Data collection*

*techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques included data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Source triangulation, method triangulation, and time triangulation were used to verify data validity. The results show that a principal's leadership significantly influences the improvement of the institution's vision and mission. Through various steps and innovations created through leadership, fulfilling needs, and providing all services, the principal is able to enhance the vision and mission, thereby achieving shared goals effectively and efficiently.*

**Keywords:** Leadership, Principal, Vision and Mission

## PENDAHULUAN

Ketika ingin proses pertumbuhan individu dan komunitas mencapai keseimbangan yang sempurna, maka pelatihan yang namanya pendidikan diperlukan. Pendidikan berbeda dengan pengajaran yang menitikberatkan pada pengetahuan seseorang atau masyarakat. Segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan peluang individu atau masyarakat dikenal dengan istilah pendidikan. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, mengajar, dan menanamkan prinsip-prinsip dasar cara pandang hidup agar manusia menjadi sadar dan bertanggung jawab atas tanggung jawabnya sebagai manusia. Setiap orang harus bersikap sopan. Dengan kata lain, sekolah mempunyai kemampuan untuk mencegah kebodohan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan, yang mencakup standar isi, proses, kompetensi, lulusan, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Untuk memenuhi tuntutan masyarakat, lembaga pendidikan harus menjelaskan pelaksanaan pendidikan dan tanggung jawab kepala sekolah. Selain itu, tenaga pendidik dan kependidikan harus bekerja sama untuk mencapai tujuan yang direncanakan.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan, seorang individu dapat didefinisikan sebagai pemimpin apabila ia mampu memotivasi anggota kelompok lainnya untuk melakukan hal yang sama.<sup>2</sup> Kepemimpinan menurut Rauch dan Behling dalam Alben adalah proses yang mempengaruhi tindakan suatu kelompok untuk mencapai tujuan bersama.<sup>3</sup> Istilah kepemimpinan mengacu pada cara seorang manajer melaksanakan tanggung jawab dan kewajibannya dengan cara formal dan benar secara moral, atau seluruh pelaksanaan wewenang berada di tangan orang-orang yang memimpinnya. Kata pimpin yang berarti

<sup>1</sup> Udin S. Winataputra, *Cakrawala Pendidikan*, (Jakarta : Universitas Terbuka), 2006, hal. 6.

<sup>2</sup> Lubis, L, *Konsep Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Digital (Sebuah Kajian Terhadap Gaya Kepemimpinan Transformasional)*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, 2020.

<sup>3</sup> Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu) 2015, hal. 52.

membimbing atau menuntun. Untuk membujuk sekelompok orang agar melakukan apa yang mereka inginkan. Selain itu, kepemimpinan juga merupakan kombinasi antara seni dan sains.<sup>4</sup>

E. Mulyasa menyatakan bahwa kepala sekolah adalah manajer pendidik profesional yang dipekerjakan oleh komite sekolah untuk mengatur semua kegiatan sekolah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.<sup>5</sup> Kepala sekolah adalah posisi tertinggi dalam organisasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang dikelolanya dan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan yang dirancang sedemikian rupa sehingga kepala sekolah harus mengarahkan dan mengkoordinasikan lembaga tersebut untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>6</sup> Kepala sekolah bertanggung jawab atas semua operasi sekolah, dan dia memiliki wewenang penuh untuk mengatur semua kegiatan pendidikan di lingkungan sekolahnya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas pendidikan dan kinerja teknis tetapi juga atas semua kegiatan, lingkungan sekolah dan hubungannya dengan masyarakat sekitar.<sup>7</sup> Kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat untuk menduduki posisi struktural di sebuah institusi pendidikan dan diberi tanggung jawab untuk menjalankan operasinya. Keberhasilan guru adalah hasil dari keberhasilan sekolah. Kepala sekolah adalah manajer dan pemimpin sekaligus dia yang mengatur, memberi perintah, dan mengayomi bawahannya termasuk guru, dan menyelesaikan masalah.<sup>8</sup>

Selain itu, peningkatan kepala sekolah juga termasuk individu yang sangat berpengaruh dalam memimpin dan menghidupkan sekolah yang baik dalam pelaksanaannya, serta dalam pelaksanaan visi misi pendidikan. Sebuah lembaga dapat merencanakan apa yang akan terjadi jika memiliki visi dan misi. Hal ini telah terbukti bahwa institusi pendidikan yang sukses adalah yang memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin dicapai di masa depan dan berusaha untuk mewujudkan visi tersebut bukan hanya slogan saja.<sup>9</sup> Dalam peran mereka sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah membutuhkan guru yang ramah, inovatif dan berdedikasi untuk mencapai peningkatan kualitas. EMASLIM adalah singkatan dari Edukator, Manager,

<sup>4</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta :Bumi Aksara)2007, hal. 167.

<sup>5</sup> Mulyasa E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2013, hal. 37.

<sup>6</sup> Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta : Raja Grafindo), 2011, hal. 81.

<sup>7</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2011, hal. 80.

<sup>8</sup> Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo), 2010.

<sup>9</sup> Yusuf Hamdan. "Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi" Jurnal Pendidikan. Vol. XVII No. 1 Januari 2001. Hal. 90.

Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, dan Motivator. Ini adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan bagaimana seorang kepala sekolah melakukan tugasnya. Menghadapi tantangan zaman saat ini, organisasi di seluruh dunia bersaing dengan organisasi yang antisipatif dan maju, yang perilaku dan budayanya menciptakan organisasi perubahan sebagai kunci kekuatan. Pandangan tentang organisasi masa depan adalah idealisasi. Dalam menghadapi tantangan zaman saat ini, baik lembaga maupun organisasi di seluruh dunia bersaing dengan organisasi yang antisipatif dan maju, yang perilaku dan budayanya menciptakan perubahan sebagai kunci kekuatan. <sup>10</sup>

Visi, menurut Nawawi ialah pernyataan tentang tujuan sebuah organisasi yang ditunjukkan melalui pelayanan yang diberikan, nilai-nilai yang diperoleh, harapan dan cita-cita masa depan, dan kebutuhan yang dapat dipenuhi. Sementara misi adalah penjelasan tentang apa yang harus dilakukan sekolah untuk mewujudkan visinya, tujuan sekolah dapat lebih terarah dan terfokus. <sup>11</sup> Visi misi adalah kemampuan untuk menemukan akar masalah. Oleh karena itu, kata visi tidak hanya singkat, padat, dan jelas, tetapi juga sekedar gagasan, cita-cita yang sesua dengan yang diharapkan dan diangan-angankan di masa depan. Ini memiliki makna yang luas, jauh, dan relevan.<sup>12</sup>

Kepala sekolah SDI Nurul Qur'an memiliki kompetensi yang baik dalam peningkatan visi dan misi sekolah. Dalam konteks tersebut kepala sekolah menjadi faktor dan pemeran utama dalam upaya membuat lembaga berkualitas melalui berbagai aspek yang dikelola dengan baik dan sejalan dengan visi dan misi sekolah. Seperti pada kepala sekolah SDI Nurul Qur'an yang mampu meningkatkan kualitas sekolah walaupun baru berdiri dan saat ini telah memperoleh akreditasi A oleh negara serta lembaga ini mampu memiliki daya saing yang baik dan sejalan dengan visi misi kelembagaan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan mewawancara beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, operator sekolah, dan juga pendidik yang berada di SDI Nurul Qur'an. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran objektif dan deskriptif tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan visi dan misi.

<sup>10</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPT, (2020), *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), h. 143

<sup>11</sup> Nawawi, *Manajemen Strategik Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada Press), 2000, Hal. 122.

<sup>12</sup> M. Minan, *Praktik Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif Al-qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, 2019.

Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci, melukiskan gejala yang ada, menemukan masalah, atau memelihara kondisi dan praktik yang berlaku.<sup>13</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi, wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman, vidio, dan lain-lain, menurut Lexy Moleong.<sup>14</sup> Poerwandari mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat.<sup>15</sup> Tujuan dari teknik deskriptif ini adalah untuk menunjukkan gejala yang ada, mengidentifikasi suatu masalah, atau mempertahankan kondisi dan praktik yang relevan. Untuk mencapai suatu kesimpulan, peneliti menggunakan alat perolehan data manusia untuk menentukan topik penelitian, mengidentifikasi sumber perolehan, menyelesaikan tugas pengumpulan, mengevaluasi kualitas pengumpulan, dan menafsirkan data.<sup>16</sup>

## PEMBAHASAN

### Kepemimpinan Kepala Sekolah SDI Nurul Qur'an

Kepemimpinan adalah proses yang mempengaruhi aktivitas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah merupakan manajer pendidik profesional yang dipekerjakan oleh komite sekolah untuk mengatur semua kegiatan sekolah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Visi ialah pernyataan tentang tujuan sebuah lembaga yang ditunjukkan melalui pelayanan yang diberikan, nilai-nilai yang diperoleh, harapan dan cita-cita masa depan, dan kebutuhan yang dapat dipenuhi. Sementara misi adalah penjelasan tentang apa yang harus dilakukan oleh lembaga untuk mencapai visinya, tujuan sekolah dapat lebih jelas dan terfokus.

SDI Nurul Qur'an merupakan lembaga yang dinaungi oleh yayasan pondok pesantren, dan memiliki pemimpin yang berjiwa muda, kreatif, dan inovatif merupakan hal yang memungkinkan adanya peningkatan pada visi dan misi sekolah tersebut. Pada SDI Nurul Qur'an dalam perkembangannya sebagai sekolah yang baru berdiri mampu menunjukkan daya saing yang dimiliki dengan prestasi dan eksistensi yang didapat dari peserta didik. Hal ini tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolah yang semakin baik dalam

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Pustaka Setia), 2010, hal. 15.

<sup>14</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya), 2010, hal. 4.

<sup>15</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia), 2009, h. 130.

<sup>16</sup> Saebani

perkembangannya. Dengan kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki inovasi dan kreatifitas dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan yang kental akan nuansa islami menjadikan budaya SDI Nurul Qur'an menjadi sekolah yang nyaman bagi peserta didik.

Pada SDI Nurul Qur'an dalam perkembangannya sebagai sekolah yang baru berdiri mampu menunjukkan daya saing yang dimiliki dengan prestasi dan eksistensi yang didapat peserta didik. Hal ini tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolah yang semakin baik dalam perkembangannya dengan kepala sekolah yang memiliki inovasi dan menggunakan pendekatan kekeluargaan yang kental akan nuansa islami menjadikan budaya di SDI Nurul Qur'an menjadi sekolah yang nyaman bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat memiliki efek dalam hal perkembangan serta pertumbuhan yaitu peningkatan visi dan misinya serta kualitas pendidikannya. Salah satu aspek dalam kepemimpinan seorang kepala sekolah adalah dapat memberikan pengaruh besar terhadap para pendidik baik tenaga pendidikan dan mendorong agar tercapainya tujuan bersama.

Keberhasilan suatu lembaga atau sekolah dalam menjalankan pendidikan dan meningkatkan visi dan misinya dengan baik tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolah yang kompeten. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi yang bagus menjadi tolak ukur anggota agar memiliki kinerja yang baik sesuai visi dan misi sekolah. Seperti yang sudah kita ketahui selama ini bahwa kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan visi dan misinya.

Proses kepemimpinan kepala sekolah di SDI Nurul Qur'an dalam meningkatkan visi dan misi sekolah melibatkan beberapa langkah penting, kepala sekolah berperan dalam pengembangan visi dan misi, seperti yang diungkapkan kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah di SDI Nurul Qur'an berfokus pada penguatan visi dan misi melalui pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mendampingi pendidik dan tenaga kependidikan sudah berjalan dengan baik sehingga elemen-elemen yang ada di sekolah tertata dengan baik, seperti kurikulum. Hal ini merupakan kemajuan bagi lembaga ini karena dengan adanya penataan yang baik maka mampu meningkatkan kualitas sekolah dengan peserta didik yang berprestasi dan sekolah memiliki daya saing.

Tujuan kepemimpinan di SDI Nurul Qur'an berfokus pada pengembangan dan pencapaian visi serta misi sekolah. Kepala sekolah bertujuan untuk membentuk siswa yang memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Memastikan bahwa siswa memiliki akhlak yang baik dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan,

baik di dalam maupun di luar sekolah. Mengintegrasikan kurikulum formal dengan nilai-nilai dari pondok pesantren sehingga siswa mendapatkan pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan di SDI Nurul Qur'an bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan karakter dan kompetensi siswa secara menyeluruh.

### **Visi Misi SDI Nurul Qur'an**

#### a. Tujuan pendidikan

Visi dan misi suatu lembaga pendidikan merupakan pilar utama yang mendasari seluruh proses pengajaran dan pembelajaran di dalamnya. Keduanya bukan hanya sekadar pernyataan formal yang tercantum di dalam dokumen institusional, melainkan juga kompas yang mengarahkan setiap langkah strategis yang diambil untuk mencapai tujuan pendidikan. Di dalam visi dan misi inilah tersurat dan tersirat nilai-nilai inti yang hendak ditanamkan kepada peserta didik, serta pencapaian yang diharapkan dari mereka di masa depan.<sup>17</sup>

Tujuan pendidikan dalam visi dan misi di SDI Nurul Qur'an berfokus pada pembentukan generasi yang memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Tujuan utama lembaga ini adalah membentuk siswa yang paham dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga mencakup pengembangan karakter siswa agar berakhhlakul karimah dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan, baik di dalam maupun di luar sekolah. Dari sini dapat diartikan bahwa tujuan utama lembaga ini adalah membentuk siswa yang paham dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga mencakup pengembangan karakter siswa agar berakhhlakul karimah dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan, baik di dalam maupun di luar sekolah.

#### b. Pelayanan pendidikan

Pelayanan pendidikan merupakan inti dari segala upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mendidik generasi penerus bangsa. Dalam visi dan misi sebuah lembaga pendidikan, pelayanan pendidikan didefinisikan sebagai komitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pengembangan moral, emosional, sosial, dan fisik peserta didik. Pelayanan pendidikan yang efektif dan bermutu menjadi indikator utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikannya.

Visi pelayanan pendidikan adalah gambaran besar yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga pendidikan dalam memberikan layanan

<sup>17</sup> Sallis, E. (2020). *Total Quality Management in Education*. London: Routledge.

kepada peserta didik dan seluruh komunitas pendidikan. Visi ini sering kali dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang inspiratif dan memotivasi, mencerminkan ambisi jangka panjang lembaga dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal.<sup>18</sup>

Kepala sekolah SDI Burul Qur'an berusaha memberikan pelayanan kepada tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa untuk mendorong semangat belajar serta ambisius para tenaga pendidik dalam mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah juga mengadakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan perkembangan yang dihadapi meskipun terkadang waktu yang tersedia terbatas.

c. Kebutuhan pendidikan

Kebutuhan pendidikan di sekolah dasar melibatkan berbagai aspek yang bertujuan untuk memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan akademis, sosial, dan emosional anak-anak. Berikut adalah beberapa kebutuhan pendidikan sekolah dasar:

1) Kurikulum yang Relevan dan Komprehensif

Kurikulum yang dirancang dengan baik mencakup mata pelajaran dasar seperti membaca, menulis, matematika, sains, dan studi sosial. Kurikulum ini harus relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

2) Pendekatan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa

Pendekatan ini menekankan pentingnya pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan, minat, dan gaya belajar individu siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan potensinya.

3) Lingkungan Belajar yang Aman dan Mendukung

Sekolah dasar harus menyediakan lingkungan yang aman, baik secara fisik maupun emosional, di mana siswa merasa nyaman untuk belajar dan bereksplorasi. Ini termasuk bebas dari bullying dan kekerasan.

4) Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas

Keterlibatan orang tua dan komunitas sangat penting dalam mendukung pembelajaran siswa. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga dapat meningkatkan motivasi dan kinerja akademis siswa.

5) Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional

Pendidikan di sekolah dasar harus mencakup program yang membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, seperti empati, kerjasama, dan manajemen diri.

6) Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

<sup>18</sup> Bush, T. (2021). *Theories of Educational Leadership and Management*. London: SAGE Publications.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penggunaan alat digital harus sesuai dengan usia dan mendukung tujuan pembelajaran.

7) Evaluasi dan Penilaian yang Berkelanjutan

Penilaian berkelanjutan membantu guru memahami kemajuan siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Evaluasi ini harus komprehensif dan mencakup berbagai aspek perkembangan siswa.

8) Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru

Guru di sekolah dasar memerlukan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk memperbarui pengetahuan mereka dan mengadopsi praktik pengajaran yang efektif.<sup>19</sup>

Kepala sekolah SDI Nurul Qur'an berusaha memenuhi kebutuhan fasilitas-fasilitas pendukung yang mampu meningkatkan keaktifan pendidik dan kependidikan agar sejalan dengan program kepala sekolah dalam melatih pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan individu dan kajian-kajian yang intensif dilakukan. Walaupun masih berproses, kualitas lembaga sudah mulai menampakkan taringnya dalam memenuhi kebutuhan lingkungan sekitar.

## PENUTUP

Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi pada peningkatan visi dan misi lembaga tersebut dalam menciptakan lembaga yang berkualitas. Kepala sekolah dalam kepemimpinannya diharuskan mempunyai banyak inovasi dalam meningkatkan visi dan misi di lembaga yang dipimpinnya. Sehingga dapat menciptakan budaya lembaga yang berkualitas dan bermutu.

Visi dan misi lembaga pendidikan harus mengetahui kebutuhan lingkungan dan mampu beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui motivasi diri yang kuat untuk membangun sebuah lembaga yang berkualitas. Hal tersebut dapat dibangun melalui efektivitas organisasi lembaga yang harus mampu berjalan bersama antar elemen yang ada di lembaga, lalu kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu kreatif dan memiliki semangat yang membara dalam melayani pembelajaran yang efektif dan efisien serta sejalan dengan tujuan lembaga juga mampu meningkatkan kualitas lembaga melalui kebersihan hati pendidik dan tenaga kependidikan yang dimunculkan kepala sekolah melalui pelatihan dan kajian islami demi menciptakan jiwa yang jujur, amanah, disiplin, konsisten agar mampu menjadi tauladan bagi siswa

<sup>19</sup> Linda Darling Hammond, *Teacher Quality and Student Achievement: A Review of State Policy Evidence*. Education Policy Analysis Archives, EPAA, vol 8, No. 1.

dengan mengasah kode etik sebagai pendidik dan tenaga kependidikan yang baik.

Kepala Sekolah SDI Nurul Qur'an memiliki jiwa muda yang semangat dalam membangun sebuah lembaga yang berkualitas dengan respon yang baik kepada pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mampu memunculkan inovasi baru dalam lembaga pendidikan yang berjalan optimal dan memenuhi target pendidikan dalam hal pembelajaran, sarana dan prasarana, dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui program pengembangan kreatif, pelatihan, kajian agama, dan pendekatan komunikatif, supaya komunikasi antara satu dengan yang lainnya dapat terbentuk. Kapabilitas seorang pemimpin dalam mengelola sumber daya lembaga menentukan arah dan masa depan suatu lembaga. Di SDI Nurul Qur'an kepala sekolah memunculkan kebersamaan kekeluargaan sehingga koneksi antar anggota mampu mengantarkan lembaga memiliki daya saing dalam lingkaran pendidikan dengan memasarkan produk dan program unggulan dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terverifikasi memiliki pengalaman yang baik terutama bidang agama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Pustaka Setia, 2009.
- Ambaritaa, Alben. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015.
- Bush, T. *Theories of Educational Leadership and Management*. London: SAGE Publications, 2021.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Hamdan,Yusuf. "Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan* XVII, No. 1 Januari 2001.
- Hammond, Linda Darling. "Teacher Quality and Student Achievement: A Review of State Policy Evidence. Education Policy Analysis Archives." *EPAA* vol 8, no. 1.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta :Bumi Aksara, 2007.
- Hasibuan, Melayu. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- L, Lubis. "Konsep Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Digital (Sebuah Kajian Terhadap Gaya Kepemimpinan Transformasional)." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2020.
- Minan, M. "Praktik Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif Al-qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2010.

- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nawawi. *Manajemen Strategik Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2000.
- Sallis, E. *Total Quality Management in Education*. London: Routledge, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Pustaka Setia, 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPT. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Wahyosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2010.
- Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta : Raja Grafindo, 2011.
- Winataputra, Udin S. *Cakrawala Pendidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2006.
- Winataputra,Udin S. *Cakrawala Pendidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2006.